

Edisi Minggu, 15 Maret 2020

IMAN DAN TANGGUNG JAWAB DI BUMI DAN DI SORGA

Pada peristiwa murid-murid Yesus tertidur ketika Yesus sedang bergumul berat di taman Getsemani, Yesus memberikan pengajaran tentang berjaga-jaga. “Tidakkah kamu sanggup berjaga-jaga satu jam dengan Aku? Berjaga-jagalalah dan berdoalah supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan...” (Matius 26:40-41) Kata kunci adalah berjaga-jaga. Kata ini biasa digunakan dalam dunia militer. Seorang prajurit yang berjaga-jaga akan berusaha keras, cerdas dan kreatif untuk tidak tertidur agar terus dalam keadaan siaga dan waspada. Seorang prajurit yang berjaga-jaga akan sulit diserang dan dijatuhkan sebab dia kreatif dan pintar berjaga-jaga.

1. Iman adalah berjaga-jaga.

Orang yang beriman sebenarnya adalah orang yang pada dasarnya sulit untuk diserang dan dijatuhkan oleh apapun juga sebab ia kreatif dan pintar berjaga-jaga. Iman yang kuat adalah iman yang berjaga-jaga bukan iman yang memindahkan gunung. Bagaimana ia punya iman yang bisa memindahkan gunung jika ia tidak memiliki iman yang berjaga-jaga. Iman yang mengalahkan dunia adalah iman yang sulit dijatuhkan oleh dunia.

2. Iman adalah berurusan dengan dunia saat ini bukan dengan sorga nanti.

Banyak orang memiliki konsep yang keliru bahwa iman hanya soal nanti bukan soal kini. Menghadapi Covid-19 banyak orang Kristen yang nekad dan tidak bertanggung jawab dalam interaksi sosial. Mereka berkata “Jangan takut dengan Covid-19, jika *toh* kita mati kita pasti disembuhkan di sorga.” Sesungguhnya iman tidak boleh membuat orang semakin bodoh dan tidak bertanggung jawab dalam interaksi sosial. Iman bertanggung jawab untuk kehidupan di sini, di bumi, saat ini tidak hanya untuk kehidupan di sana, di sorga dan nanti. Tentu saja Covid-19 ujian iman, tetapi ujian yang membuat apakah kita semakin bodoh dalam beriman atau semakin pintar dan bijak. Tuhan ajarkan berjaga-jaga supaya kita punya daya kritis, daya observasi, daya analisa dan daya kreatif untuk pencegahan.

3. Iman tidak menghilangkan penderitaan tetapi memungkinkan kita mencegah penderitaan dan bila harus menderita, iman menguatkan kita untuk berani memikul penderitaan.

Iman menciptakan integritas dan kualitas hidup kita. Iman memungkinkan kita untuk menentukan sikap terhadap suatu kejadian dan perkembangan yang terjadi di sekitar kita atau yang terjadi menimpa kita. Iman tidak menghilangkan hujan, tetapi membuat kita mempersiapkan payung atau mampu mencegah hujan menjadi banjir.

4. Iman membuat kita bertanggung jawab dan tidak mencelakakan orang lain.

Kita diminta untuk mengembangkan kepekaan, kecerdasan, kecermatan, kecakapan serta keterampilan dalam menilai dan menyikapi semua realitas sosial, ekonomi, politik, lingkungan hidup dan kemanusiaan yang ada sehingga cara berpikir, bercita rasa, bertutur dan bertindak kita tidak keluar dari pesan iman kita yang selalu mempersatukan, mendamaikan, menghibur, memberi harapan, memperjuangkan kebenaran dan keadilan, serta menghadirkan kebaikan dan kasih. (<http://www.sesawi.net/berjaga-jaga-sikap-iman/>)

Menghadapi Covid-19 apakah kita berjaga-jaga agar diri kita tidak menjadi media penyebaran virus itu. Dengan setiap kita menjaga diri, menjaga kesehatan dan bertanggung jawab atas aktifitas sosial kita maka kita sudah mempersempit ruang gerak Covid-19 ini. Semoga iman kita semakin membuat kita kreatif dan pintar berjaga-jaga untuk sekarang di bumi, bukan nanti di sorga. Berimanlah dengan cerdas. (*J.Th*)

1. JADWAL PELAYAN IBADAH MINGGU.

WAKTU	Minggu, 15 Maret 2020		Minggu, 22 Maret 2020	
	Pkl 09:00	Pkl.11:00	Pkl. 09:00	Pkl.11:00
Tema	Prapaskah 3		Prapaskah 4	
	Allah Sumber Pengharapan (Mazmur 55:23)		Allah Sumber Damai Sejahtera (Yeremia 29:11)	
Liturgos	Benhard Ambarita		Dkn. Enrica Setiaatmadja	
Pengkhotbah	Pr. Yudi Jatmiko		Pdt. Juswantor Ichwan	
MJP	Pnt. Ellijanti Tjahja		Dkn. Djoko Gunawan	
KK	Dkn. Evelina Salim		Dkn. Teguh D. Tampemawa	
Usher/ Kolektor	Rendy, Julaini T., Caroline O., Mira W.	Tina, Christine, Schiller, Sarine	Etlana D., Jessica W., Benhard A., Friska P.	Andra T., Michael K., Wibie C., Melinda
Pers. Pujian	-	PS Narwastu	PS Magnificat	
Pemusik	Steven P, Ariyanto B.		Theo F, Octavia	
Cantor	Friska P.	Melissa C.	Inez C.	
AV	Jessica, Ridwan	Eko, Ridwan	William, Yonathan	Kaufik, Ibrahim
Bunga	Megawati Widjaja		Inge Sugianto	

2. SELAMAT DATANG DAN SELAMAT BERIBADAH

Kepada segenap jemaat GPBB pada kebaktian Minggu hari ini. Bagi yang pertama kali hadir di GPBB, mohon mengisi formulir dan mengembalikannya kepada petugas. Jika memerlukan pelayanan pastoral, silahkan menghubungi :

Jabatan	Nama	Mobile	Telepon	E-mail
Senior Pastor	Pdt. Joseph Theo.	97106295	65694365 (#105)	joseph.theo@bbpc.org.sg
Assc Minister	Pr. Yudi Jatmiko.	91150859	65694365 (#113)	yudi@bbpc.org.sg
Assc Staff	Pdt. Djeffry Hidajat.	81425955	65694365 (#101)	djeffry@bbpc.org.sg
Sekretariat	Ingrid Tanudjaya	96455046	65694365 (#121)	indonesia@bbpc.org.sg

3. KEBAKTIAN UMUM DAN AKTIFITAS GEREJA.

Kepada segenap jemaat GPBB, mencermati wabah Covid-19 akhir2 ini maka kita semua semakin disadarkan betapa penting menjaga kesehatan dan stamina serta bertanggung jawab melakukan social responsibility kita. Kita sebarkan kasih dan bukan ketakutan dan saling menjaga agar wabah COVID-19 ini dapat kita lewati bersama sebagai satu gereja yang bertanggung jawab. Kami telah berdiskusi dengan Session BBPC dan diputuskan sbb:

- 3.1. Kebaktian Umum Minggu GPBB tetap berjalan seperti biasa pukul 09:00 dan 11:00 dengan standard pemeriksaan dan pencegahan seperti yang sudah dilakukan.
- 3.2. Bagi jemaat yang merasa kurang sehat diminta dengan sangat tidak ke gereja.
- 3.3. Bagi jemaat lanjut usia atau jemaat yang merasa tidak nyaman sebaiknya tidak ke gereja. Pihak gereja akan berusaha menyediakan recording setiap minggu.
- 3.4. Setiap kita menjaga diri dalam social responsibility, kurangi kontak sosial. Jika tidak ada kegiatan lain setelah kebaktian maka jemaat dapat langsung pulang ke rumah.

3.5. Sekolah Minggu anak tidak ada assembly, anak-anak langsung ke kelas masing2. Kelas Grace, Hope dan Joy tetap diadakan. Orang tua dapat bergilir ke kebaktian minggu.

Khusus untuk pengurus:

- Kegiatan gereja lainnya diserahkan kepada kebijakan masing2 pengurus bidang, komisi atau tim pelayanan untuk mengadakan persekutuan/kegiatan atau tidak.
- Jika telah melakukan reservasi ruangan, mohon pembatalan diinformasikan kepada kantor admin GPBB.
- Kegiatan dapat dipersingkat dan setelahnya dapat langsung kembali ke rumah

Marilah kita terus mawas diri dan tetap waspada, kurangi aktivitas di luar rumah dan terus berdoa agar wabah ini dapat berlalu dari Singapura dan dunia. Mazmur 62:5-8, "Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang, sebab dari pada-Nyalah harapanku. Hanya Dialah gunung batuku dan keselamatanku, kota bentengku, aku tidak akan goyah. Pada Allah ada keselamatanku dan kemuliaanku; gunung batu kekuatanku, tempat perlindunganku ialah Allah. Percayalah kepada-Nya setiap waktu, hai umat, curahkanlah isi hatimu di hadapan-Nya; Allah ialah tempat perlindungan kita.

4. PENCEGAHAN VIRUS COVID-19

- 4.1. Dilakukan pemeriksaan suhu tubuh kepada setiap jemaat pada pintu masuk utama sebelum jemaat memasuki gereja. Jika terdapat panas tinggi $>38^{\circ}\text{C}$, maka jemaat ybs tidak diperkenankan mengikuti kebaktian. Kami sangat menyadari ketidak-nyamanan ini tetapi semua ini demi kepentingan dan kesehatan bersama.
- 4.2. Jemaat tidak saling bersalaman dan memakai sanitizer sebelum masuk ruang kebaktian.
- 4.3. Penyambut-ushers memakai masker dan hand sanitizer sebelum dan sesudah melayani.
- 4.4. Jika kurang sehat karena flu, batuk, demam $>38^{\circ}\text{C}$, pilek (meler), sakit tenggorokan dan nyeri sendi, segera ke dokter dan jangan ke gereja sampai keadaan membaik.
- 4.5. Menjaga kebersihan pribadi, cuci tangan, menutup mulut atau hidung jika batuk atau bersin dan tidak menyentuh wajah, mata, hidung dan mulut dengan tangan yang belum dicuci, minum vitamin, makan makanan bergizi, cukup tidur, olahraga dan tetap berdoa dan berjaga-jaga (Kolose 4:2)

5. PASKAH 2020.

- 5.1. Minggu Prapaskah 3, Minggu, 15 Maret 2020. Tiga buah lilin akan dipadamkan sebagai tanda keberanian untuk memadamkan dosa dalam kehidupan kita.
- 5.2. Tema Paskah 2020: **KebangkitanNya Menguatkan Hidupku.** Tujuan:
 - Memberi kekuatan, penghiburan dan keyakinan iman kepada jemaat bahwa Allah tidak berubah dan tetap setia dan Imanuel.
 - Memberi pencerahan bahwa Allah bisa mengijinkan sesuatu yang buruk terjadi dalam hidup kita, tetapi semua itu pasti mendatangkan kebaikan. Orang Kristen tidak kebal terhadap penyakit dan berbagai bencana dlsb.
 - Penyakit, bencana dll adalah misteri, tidak selalu itu penghukuman dari Allah, tetapi seringkali adalah akibat dari ulah dan dosa manusia sendiri.
 - Yer 29:11, "Sebab Aku ini mengetahui rancangan2 apa yang ada padaKu mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan."

Untuk sementara, seri kotbah Kisah Para Rasul dihentikan dan akan lanjut setelah Paskah 2020.

6. BERITA RETREAT JEMAAT 2020

Segenap jemaat GPBB, dengan ini, Panitia Retreat GPBB mengumumkan bahwa Retreat Jemaat GPBB yang semula direncanakan pada hari Jumat-Minggu, 30 April-03 Mei 2020 **DIUNDUR** sampai batas waktu yang belum ditetapkan. Keputusan ini diambil setelah menimbang perkembangan situasi akhir-akhir ini, masukan peserta, pembicaraan di tingkat kemajelis, dan yang terpenting mendoakannya. **Beaya peserta akan dikembalikan sesuai prosedur administratif gereja dan akan diberitahukan dalam waktu 1-2 minggu mendatang.**

Tetaplah bersandar kepada Tuhan, setia berdoa, jaga kesehatan dan kebersihan, serta bijak dalam menyikapi berita yang beredar. Tetaplah menjadi terang dan pembawa berita kebenaran dalam situasi seperti saat ini!

7. WORKSHOP TIM MUSIK DAN IBADAH

Sabtu, 21 Maret 2020, Pkl 13:00 -16:00 di Ruang Kebaktian L4. Dpo: Pdt. Juswantori Ichwan dari Sinode GKI. Seluruh pemusik dan cantor diundang mengikuti workshop ini.

8. K2 GABUNGAN.

Minggu 22 Maret 2020. Pkl. 13.30-15.00 di Ruang Kebaktian L4: Topik: Rangkuman Buku Mark dan penjelasan pelaksanaan K2 di tahun 2020. Makan siang disediakan

9. BERITA Pengerja

Pr. Yudi Jatmiko: Hari ini, Minggu, 15 Maret 2020 melayani di KU GPO Pkl. 14.30.

10. BERITA KOMISI DAN SIE

a. KOMISI ANAK (<i>Ketua: Pingkan Rondonuwu, hp:98553450</i>)		
Sekolah Minggu Anak. Setiap Minggu, pkl. 11.00 di semua ruangan lantai 1		
Minggu, 15 Maret 2020		
Kelas	Grace, Hope, Joy masih ditiadakan	
Kelas	Peace, Love, Kindness: Jesus Was Born (Lukas 2)	
b. KOMISI REMAJA (<i>Ketua: Andreas Cartens, hp: 81073373</i>)		
Kebaktian Remaja setiap Minggu, pkl. 09.00 di Chapel Lantai 1		
15 Mar 2020	Joyful in Hope	Pdt. Djeffry Hidajat
22 Mar 2020	Serving our Lord	Eld. Joze Hutagaol
c. KOMISI PEMUDA (<i>Ketua: Joshia Manggala, hp: 86860193</i>)		
Persekutuan Pemuda, "Sobat Sabat" setiap Sabtu ke-1		
d. KOMISI WANITA (<i>Ketua: Junita Tumundo, hp: 96261909</i>)		
Persekutuan Wanita, setiap Jumat, Pkl. 10.00 di MPH A Lantai 1		
20 Mar 2020	DILIBURKAN	
27 Mar 2020	Aneka Model Spiritual: Yang Manakah Anda?	Pdt. Joseph Theo
TRAINING PENDAMPING K2 WANITA: Hari/Tanggal/Waktu/Tempat : Jumat, 20 Maret 2020. Pkl. 10:00. MPH A Tema : Serving One Another, Foor Washing: Who Job is it? (John 13:1-17) Dpo : Pdt. Djeffry Hidajat.		
e. KOMISI KELUARGA (<i>Ketua: Empy Effendi, hp: 96353545</i>)		
Minggu 22 Maret 2020. Pkl. 13.30-15.00 di Ruang Kebaktian L4: K2 Gabungan dengan acara Rangkuman Buku Mark dan menjelaskan pelaksanaan pertemuan K2 di tahun 2020.		

Untuk menghemat waktu setelah KU 2 maka makan siang disediakan.

f. SIE PELAUT (Koord: Sdr. Jemmy Patras, hp: 90579872)

RUMAH DOA PELAUT (RDP) setiap Minggu setelah KU 1 di L1R7

RDP tetap ditiadakan sampai Covid-19 terkendali dan tidak ada lagi penambahan kasus.

g. MARIA MARTA (Koord: Milka Handoyo, hp: 94799723)

- Persekutuan diadakan Minggu, 22 Maret 2020, Pkl. 11:00 - 12:30 di L1R4, Dpo. GI Lydiawati Theo dengan tema "Miskinkah saya?". Makan siang disediakan.
- Workshop "Decoupage Your Bag" diadakan Minggu, 22 Maret 2020, Pkl. 14:00 - 16:00 di MPH A, Dpo. Ms. Audrey Tan

11. POKOK DOA SYAFAAT GPBB:

1) GPBB

- ✓ **Sakit:** Ibu Indratni S, anak Valencia, anak Kimberly, Ibu Ajati Wigono, Ibu Bernadeta Sarmiyanti (Ibunda Aditya Nurman); Buddy Tanudjaja; Liviana Tanudjaja; Martin Panggabean, Hellen Manarisip (Ibunda Zaenal/Dewi).
- ✓ **Pemulihan:** Ibu So Su Hoa, Ibu Tetty Lydiawati, Ibu Henny Widjaja;
- ✓ **Kehamilan:** Cahaya Ritonga, Kartini Mulyadi, Christine Ng, Linawati Tan, Maria Yulinda, Melissa Candrasaputra.
- ✓ **Bersyukur untuk Leasing Renewal dan rencana Sanctuary ke 3**
- ✓ Jemaat dan para pelaut yang sedang mencari pekerjaan.
- ✓ Para mahasiswa yang sedang study di Singapura.

2) Indonesia:

- ✓ Berdoa untuk penanganan virus Covid-19 agar tidak menjadi wabah yang semakin meluas. Berdoa agar pemerintah dapat melakukan berbagai tindakan preventif dan masyarakat pun dapat menjaga kehidupan dan kesehatan yang bertanggung jawab.

3) Singapura dan dunia:

- ✓ Berdoa untuk pandemic Covid-19 agar segera ditemukan obat anti virusnya.
- ✓ Untuk Singapura: Berdoa agar Covid-19 dapat dilokalisir sehingga penyebarannya tidak semakin massif dan luas.

12. JUMLAH KEHADIRAN DAN PERSEMBAHAN

Minggu, 08 Maret 2020	Jumlah Hadir	Terlambat	Perpuluhan
Kebaktian Umum 1	140 orang	9	\$ 22,950.20
Kebaktian Umum 2	157 orang	8	\$ 24,725.00
E-Giving			\$ 6,792.20
Total	297 orang	17	
Kebaktian Remaja	42 orang		\$ 182.50
Kebaktian Anak	25 orang		\$ 110.00
Grand Total	364 orang		\$ 54,759.90
Total Seluruh Persembahan Februari 2020			\$ 68,999.60

Tema : “Allah Sumber Kekuatan”

Bacaan : 1 Korintus 10:13

Pertanyaan yang sering muncul di benak kita, “Mengapa ada penderitaan menimpa saya/komunitas saya? Dimana Tuhan ketika kita menderita? Apakah Dia tidak mampu hilangkan penderitaan? Ataukah Dia mampu tapi tega membiarkan kita menderita? Apakah penderitaan adalah pencobaan atau ujian? Ayub menderita pencobaan dari iblis (tujuan: menjatuhkan Ayub) tapi seijin Allah sebagai ujian (tujuan: meneguhkan dan memurnikan Ayub). Inilah natur penderitaan kita yang bisa jadi pencobaan atau bisa jadi ujian.

Hal lain yang mungkin patut dipikirkan, yaitu sebab kita menderita: (1) Diri sendiri yang mencintai dosa (misal: merokok, malas, pasangan tidak setia) (2) Dosa orang lain (misal: tertabrak mobil oleh orang mabuk) (3) Peristiwa alam (misal: bencana alam, corona virus) (4) Kuasa gelap dari iblis (5) Didikan Tuhan yang mendisiplinkan kita ketika berbuat salah.

Terlepas dari natur penderitaan (cobaan / ujian) dan sebabnya, tidak ada yang terjadi tanpa seijin Allah dan tujuan akhirnya untuk kebaikan. Memang baik kalau kita refleksi natur penderitaan, tapi sering malah jadi kompleks dan sebenarnya tidak perlu. Menyikapi dan respons dengan tepat atas penderitaan kita jauh lebih penting untuk menjadi pemenang.

Apa sikap yang tepat atas pencobaan / ujian?

1. Hati-hati ketika merasa teguh supaya jangan jatuh (1 Kor 10:12) dan terus giat berlatih untuk teguh dalam penderitaan agar kita tidak jatuh ketika penderitaan itu datang.
2. Ketahuilah kalau pencobaan yang kita alami itu biasa, umum, dan tidak istimewa (1 Kor 10:13). Kita tidak perlu gentar berlebihan karena Allah setia tidak akan biarkan kita dicobai melampaui kemampuan kita dan terus memberi petunjuk jalan keluar. Ingatlah di dalam situasi sulit kalau Allah bersama kita.

Ada 3 macam respons manusia atas penderitaan umumnya:

1. Telur menjadi keras direbus: Marah dan pahit pada Allah ketika alami ujian / penderitaan yang tidak sesuai harapannya.
2. Wortel menjadi lunak direbus: Orang yang menjadi frustrasi di tengah penderitaan pada Allah. Dia mungkin tetap percaya pada Tuhan tapi menjadi ragu akan banyak hal
3. Kopi yang keluar harumnya direbus: Orang yang berubah menjadi berkat di tengah penderitaan. Ini respons yang tepat yang harus kita lakukan.

Respons apa yang mau kita berikan dalam penderitaan? Kalau kita tahu sebabnya karena diri sendiri, refleksikanlah. Kalau karena orang lain, ampunilah mereka. Kalau karena bencana alam bertekun refleksi apa yang bisa kita lakukan sebagai umat manusia. Kalau dari si jahat maka lawan dia dengan senjata iman. Kalau ujian / disiplin Allah, nikmati dan bertekunlah dalam ujian yang bisa menaikkan level kita, tetap percaya Allah secara penuh.

Tuhan itu Maha bijaksana, Dia tahu yang terbaik untuk kita. Dia juga Mahakuasa, Maha kasih dan peduli tentang kebahagiaan kita. Dia adalah sumber ketenangan, keteduhan kita, penderitaan tidak pernah lewat dari pengawasannya. Allah memberikan kita janjinya untuk menyertai, meneguhkan, menolong, dan memegang tangan kita (Yesaya 41:10). Oleh sebab itu apa yang kita patut takuti dalam hidup ini? Percayalah pada Allah, sumber kekuatan kita.

(Pdt. Petrus Budi Setyawan)

LITURGI KEBAKTIAN MINGGU, 15 MARET 2020

☞ UMAT BERTUMPUN MENGHADAP ALLAH

1. **Prelude** (Saat Teduh)
2. ***Panggilan beribadah** : Wahyu 5:13
3. ***Kidung Pengagungan** : “*Worthy is the Lamb*” (Slide)
4. ***Votum dan Salam.**
5. ***Jemaat:** (*Menyanyikan*) Amin (3x)

6. **Kidung Pengakuan Dosa** : “*Kar’na SalibMu*” (Slide)
7. **Doa Pengakuan Dosa**

☞ ALLAH MEMPERBARUI UMAT DENGAN FIRMAN TUHAN

8. ***Berita Anugerah** : Galatia 2:20
9. ***Salam Damai** (*Jemaat saling memberi salam damai*)
10. ***Kidung Persiapan Firman** : “*Kaulah Harapan*” (Slide)

11. KHOTBAH

a. Doa Epiklese

- ***Pembacaan Kitab Suci: Mazmur 55:23**
- **Pengkotbah** : Demikianlah Firman Tuhan
- **Jemaat** : Kami percaya Firman Tuhan, Ya dan Amin.

c. Khotbah : Allah Sumber Pengharapan

d. Saat Hening

☞ UMAT MERESPON FIRMAN TUHAN

12. **Doa Syafaat** (diakhiri dengan doa Bapa Kami)
13. ***Pengakuan Iman Rasuli.**
14. **Ayat Pembimbing Persembahan: Filipi 4:6**
15. **Kidung Syukur Persembahan** : “*Give Thanks*” (Slide)
16. ***Doa Syukur Persembahan** (MJP)

☞ ALLAH MENGUTUS UMATNYA.

17. ***Kidung Tekad/Pengutusan:** “*Dalam Badai Hidupku*” (NKB 123:1-3)
18. ***Pengutusan dan Berkat.**
19. ***Jemaat:** (*Menyanyikan*) Amin (3x)
20. **Saat Teduh.**

Penegasan Warta.

Tanda *: Jemaat berdiri.